

KESEHATAN MASYARAKAT

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DI PANTI LANJUT USIA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU**

Oleh :

YEYEN GUMAYESTY, AMTG, SKM, M.Kes (KETUA)

NIDN: 1011018201

JIHAN NATASSA, AMTG, SKM, M.Kes (ANGGOTA)

NIDN: 1021128602

RAVIOLA, AMKG, SKM (ANGGOTA)

NUPN: 9901676692

Dibiayai Oleh:

DIPA STIKes HANG TUAH PEKANBARU

Nomor 12/STIKes-HTP/XII/2016/4164.A

PROGRAM STUDI D-III TEKNIK GIGI

STIKes HANG TUAH PEKANBARU

TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusus Khotimah Pekanbaru
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes
 - b. NIP/NIDN : 1011018201
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.I/ III A
 - d. Jabatan fungsional/struktural : Asisten Ahli
 - e. Sedang melakukan pengabdian : tidak
 - f. Program Studi : Teknik Gigi
 - g. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
 - h. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Mustafasari, No. 05 Tangkerang Selatan
 - i. Alamat Rumah/Telp./Fax/E-mail : Jl. Kartama Perumahan Surya Kartama Agung Blok B No 4
3. Jumlah Anggota (maks. 3 anggota)
 - a. Nama Anggota I : 2 Orang
 - b. Nama Anggota II : Jihan Natassa, AMTG, SKM, M.Kes
4. Jangka Waktu Kegiatan : Raviola, AMKG, SKM, M.Kes
5. Bentuk Kegiatan : 4 bulan
6. Lokasi Kegiatan : Penyuluhan
7. Biaya yang Diperlukan : Simpang Tiga, Marpoyan Damai Pekanbaru
- a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 5.000.000,

Pekanbaru, 2 Agustus 2017

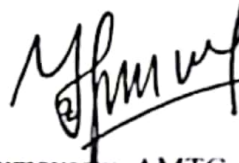
Mengetahui :

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
NIP/NIDN. 1007045301

Ketua Pelaksana



(Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes)
NIP/NIDN. 1011018201

Menyetujui

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Nuriansis, SKM, M.Kes)

No Reg 103061109143

ABSTRAK

Menua merupakan proses yang terjadi terus menerus secara alamiah. Proses menua berdampak pada kemunduran fisik, psikologis maupun social, sehingga dapat menimbulkan masalah, baik pada diri lansia (lanjut usia) itu sendiri maupun orang sekitarnya. Proses menua cenderung menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa secara khusus pada lansia (Kuntjoro, 2002). Lansia Indonesia berjumlah 14,4 juta (7,18 %), tahun 2007 sudah mencapai 18,96 juta (8,24%) dan diprediksi akan berlipat ganda menjadi 28,8 juta (11,34%) pada tahun 2020 (Anon, 2010). Meningkatnya gangguan penyakit pada lansia dapat menyebabkan penurunan kualitas hidupnya. Kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain untuk kesehatan gigi lansia. Kesehatan gigi dan mulut pada lansia perlu mendapatkan perhatian, hal tersebut dikaitkan dengan penurunan fungsi dan produktifitas lansia serta penyakit sistemik yang menyertai. Gangguan kesehatan gigi dan mulut pada lansia bersifat kronis dan yang sering dijumpai adalah karies gigi, kehilangan gigi dan penyakit periodontal.

Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru berjumlah 80 Orang, terdiri dari Lansia laki-laki berjumlah 37 orang dan Lansia perempuan berjumlah 43 orang.

Kata kunci : Lanjut Usia, Panti Sosial, Simpang Tiga

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyusun laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul **“Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru ”**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Moh. Sukri Selaku Ketua Yayasan STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang telah menganggarkan dana Pengabdian masyarakat.
2. Bapak dr. H. Zainal Abidin, MPH, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
3. Ibu Nurlisis, SKM, MKM, selaku Ketua P3M yang telah memfasilitasi salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi ini yaitu pengabdian masyarakat.
4. Ibu Anida Asfarina, SH, selaku Kepala UPT PSPJTW Khusnul Khotimah yang telah berkenan menerima penulis dan tim dalam pengabdian Masyarakat kepada para lanjut usia.
5. Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian Masyarakat ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Hormat Kami

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat	4
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kesehatan Gigi dan Mulut	5
1. Kesehatan Gigi	5
2. Fungsi Gigi	5
3. Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia	7
4. Cara Perawatan Gigi dan Mulut Lansia	11
5. Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut	12
B. Hukum Kesehatan Gigi dan Mulut	13
C. Lanjut Usia (Lansia)	14
1. Pengertian Lanjut Usia (Lansia)	14
2. Batasan-batasan tentang Lanjut Usia	15
BAB III MATERI DAN METODE	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	16
B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis	17
C. Keterkaitan	17
D. Rancangan Evaluasi	18
E. Metode Kegiatan	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	20
B. Pembahasan	20
C. Jadwal Kegiatan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut.....	21
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Materi yang diterapkan

Lampiran 3. Denah Lokasi Kegiatan

Lampiran 4. Surat Tugas Dari Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Lampiran 5. Surat Keterangan Dari Instansi Tempat Dilakukan Kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menua merupakan proses yang terjadi terus menerus secara alamiah. Proses menua berdampak pada kemunduran fisik, psikologis maupun social, sehingga dapat menimbulkan masalah, baik pada diri lansia (lanjut usia) itu sendiri maupun orang sekitarnya. Proses menua cenderung menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa secara khusus pada lansia (Kuntjoro, 2002). Lansia di dunia bertambah dengan cepat bahkan tercepat disbanding kelompok usia lainnya. Diperkirakan tahun 2025 terdapat 1,2 milyar lansia dan tahun 20150 akan menjadi 2 milyar (21 % total penduduk dunia), sebagian besar (sekitar 80%) hidup di negara berkembang. Asia dan pasifik merupakan bagian dunia yang tercepat pertambahan lansianya adalah Indonesia. Tahun 2000 lansia Indonesia berjumlah 14,4 juta (7,18 %), tahun 2007 sudah mencapai 18,96 juta (8,24%) dan diprediksi akan berlipat ganda menjadi 28,8 juta (11,34%) pada tahun 2020 (Anon, 2010).

Masalah lanjut usia sekarang ini telah disadari rnenjadi hal yang penting dan strategis yaitu ditandai dengan pencanangan Hari Lansia Nasional pada tanggal 29 Mei 1996 oleh Presiden. Tetapi pada kenyataannya pencanangan ini tidak banyak diikuti dengan peningkatan besarnya peran serta masyarakat yang bermakna.

Usia lanjut atau yang sering disingkat sebagai lansia adalah figur tersendiri dalam masyarakat yang merupakan sumber daya manusia yang

bernilai sesuai dengan pengetahuan, pengalaman hidup dan kearifan yang dimilikinya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Pada Lansia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit terutama penyakit degenerative. Meningkatnya gangguan penyakit pada lansia dapat menyebabkan penurunan kualitas hidupnya. Kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain untuk kesehatan gigi lansia. Kesehatan gigi dan mulut pada lansia perlu mendapatkan perhatian, hal tersebut dikaitkan dengan penurunan fungsi dan produktifitas lansia serta penyakit sistemik yang menyertai. Gangguan kesehatan gigi dan mulut pada lansia bersifat kronis dan yang sering dijumpai adalah karies gigi, kehilangan gigi dan penyakit periodontal. Gigi karies adalah penyakit yang terutama terjadi pada orang tua. Terbukanya permukaan akar disertai dengan status kesehatan dan pemakaian berbagai obat membuat lansia beresiko tinggi untuk terkena karies akar. Gejala dari penyakit mulut dapat berupa rasa sakit, infeksi dan terganggunya fungsi mengunyah yang dapat menurunkan kualitas hidup pada lansia (Carranza, 2006).

Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah merupakan salah satu panti lanjut usia di pekanbaru yang beralamat di jalan Kaharuddin Nasution No. 116 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Jumlah lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru adalah 75 Orang, terdiri dari Lansia laki-laki berjumlah 37 orang dan Lansia perempuan berjumlah 38 orang. Kesehatan gigi dan mulut perlu diberikan dalam rangka menunjang

kesehatan Lansia secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kualitas hidup Lansia dilakukan pengabdian masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut Lansia. Kegiatan yang dilakukan di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dan pemeriksaan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penyuluhan dengan judul: **"Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penyuluhan yaitu bagaimana Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru ?

C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk :

1. Memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru
2. Memeriksa keadaan gigi dan mulut Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru
3. Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru
4. Meningkatkan kesadaran Lansia agar memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru

D. Manfaat Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran Lansia tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut
2. Meningkatkan pengetahuan Lansia tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
3. Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat di masyarakat sehingga mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat khususnya Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Kesehatan Gigi

Gigi adalah jaringan tubuh yang paling keras dibanding yang lainnya. Strukturnya berlapis-lapis mulai dari email yang amat keras, dentin (tulang gigi) di dalamnya, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh saraf, dan bagian lain yang memperkokoh gigi. Gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan yang terjadi ketika gigi tidak memperoleh perawatan semestinya, gigi sehat adalah gigi yang mempunyai warna putih bersih (Hermawan, 2010).

2. Fungsi Gigi

Gigi merupakan struktur putih kecil yang ada di dalam mulut manusia dan menjadi salah satu organ yang sangat penting dalam proses pencernaan dalam tubuh. Gigi digunakan untuk mengoyak, mengikis, memotong dan mengunyah makanan. Pada manusia dapat ditemui empat macam gigi yang terdapat pada mulut yaitu :

- a. Gigi Seri adalah gigi yang memiliki satu akar yang berfungsi memotong dan mengerat makanan atau benda lainnya.
- b. Gigi taring adalah gigi yang memiliki satu akar dan memiliki fungsi untuk mengoyak makanan atau benda lainnya.
- c. Gigi geraham kecil adalah gigi yang memiliki dua akar yang berfungsi menggilas dan mengunyah makanan atau benda lainnya.

- d. Gigi geraham adalah gigi yang memiliki tiga akar yang berfungsi melumat dan mengunyah makanan atau benda lainnya. Gigi memiliki peran penting dalam tubuh manusia, kesehatan gigi merupakan investasi bagi masa depan sehingga kita harus menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut kita.

Gigi merupakan bagian dari rongga mulut yang terdiri dua macam jaringan. Jaringan yang bersifat keras terdiri dari email dan dentin, sedangkan jaringan yang bersifat lunak yaitu pulpa. Berikut ini adalah beberapa fungsi gigi :

- a. Pengunyahan Gigi memiliki peran penting untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah ditelan serta meringankan kerja proses pengunyahan didalam rongga mulut maka makanan yang ada diproses menjadi lebih halus dan mempermudah proses penelanan. Proses pengunyahan dipengaruhi oleh keseimbangan posisi antara rahang atas dan rahang bawah, apabila tidak seimbang maka akan mengganggu proses pengunyahan sehingga gigi tidak dapat bekerja secara maksimal.
- b. Berbicara Gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan bunyi ataupun huruf-huruf tertentu seperti huruf T,V,F,D dan S. Tanpa gigi maka bunyi huruf-huruf tersebut tidak akan terdengar sempurna.
- c. Estetik Gigi dan rahang dapat mempengaruhi senyum seseorang, dengan adanya gigi yang rapi dan bersih maka senyum seseorang akan terlihat lebih menarik dibandingkan dengan seseorang yang

memiliki gigi yang tidak beraturan. Selain itu bentuk rahang juga akan mempengaruhi bentuk wajah seseorang.

3. Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia

Higiene perorangan adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka (Potter, 2006). Kegiatan yang dilakukan individu untuk memelihara kesehatan diri disebut personal hygiene (Alimul Hidayat, 2006). Yang dimaksud hygiene gigi dan mulut adalah cara perawatan diri individu untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya, sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk (Alimul Hidayat, 2006). Gigi normal terdiri dari tiga bagian yaitu kepala, leher dan akar. Gigi yang sehat tampak putih, halus, bercahaya, dan berjarak rapi (Potter, 2006). Rongga mulut dilapisi oleh membran mukosa. Membran merupakan jaringan epitel yang melapisi dan melindungi organ, mensekresi mucus untuk menjaga jalan saluran sistem pencernaan basah dan terminyaki, dan mengabsorpsi nutrisi. Mukosa mulut secara normal berwarna merah muda terang dan basah (Potter, 2006).

Kebersihan mulut dan gigi pada lansia harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur meskipun sudah ompong. Bagi lansia yang memiliki gigi agak lengkap dapat menyikat giginya sendiri dua kali sehari pada pagi dan malam sebelum tidur, termasuk bagian gusi dan bila ada gigi berlobang dan ada endapan

warna kuning sampai coklat sebaiknya segera ke puskesmas (Hardywinoto, 2005). Menggosok gigi akan membersihkan gigi dari partikel-partikel makanan, plak, dan bakteri, juga memasang gusi dan mengurangi ketidaknyamanan yang dihasilkan dari bau dan rasa yang tidak nyaman. Higiene mulut membantu mempertahankan status kesehatan mulut, gigi, gusi dan bibir selanjutnya dapat menstimulus nafsu makan (Potter, 2006).

Adapun cara menggosok gigi pada lansia sebagai berikut (Nugroho, 2008).

Alat-alat :

- a. Sikat gigi (oleskan pasta gigi secukupnya di atas sikat gigi).
- b. Air bersih dalam gelas untuk kumur.
- c. Baskom plastik berukuran sedang untuk membuang air kumur
- d. Handuk untuk alas di dada biar tidak basah dan untuk membersihkan mulut setelah selesai sikat gigi.

Cara :

- a. Alat (baskom, sikat gigi, pasta gigi, dan handuk) diletakkan di atas meja kecil atau kursi didekat tempat tidur.
- b. Usahakan duduk dengan posisi yang nyaman. Bila tidak dapat duduk, usahakan untuk dapat duduk setengah miring dengan cara menunggikan bantal untuk menahan punggungnya.
- c. Handuk direntangkan melebar sehingga menutup dada agar tidak basah.

- d. Sikat gigi secara perlahan, mulai dari bagian luar lalu kedalam dan kebelakang gigi. Arah menyikat dari atas kebawah untuk gigi bagian atas, dan dari bawah ke atas untuk gigi bagian bawah agar kotoran/ sisa makanan dapat tersapu.
- e. Beri air bersih untuk kumur sampai bersih.
- f. Sisa air kumur dituangkan dan ditampung dalam baskom plastik.
- g. Bersihkan sekitar mulut dengan handuk hingga bersih dan kering.

Higiene gigi dan mulut, dipegaruhi oleh sejumlah faktor. Praktik menjaga kesehatan menurut Notoatmojo (2003) dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap dari individu. Menurut Potter (2005) dalam menjaga kebersihan diri salah satunya kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

- a. Citra Tubuh

Penampilan umum dapat menggambarkan pentingnya hygiene pada seseorang. Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Citra tubuh mempengaruhi cara mempertahankan tubuh.

- b. Praktik Sosial

Kelompok-kelompok sosial dapat mempengaruhi praktik hygiene pribadi. Dalam kehidupan, teman-teman dan kelompok kerja membentuk harapan orang mengenai penampilan pribadi mereka dan perawatan yang dilakukan dalam mempertahankan hygiene yang adekuat.

c. Status Sosial Ekonomi

Sumber daya ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan.

d. Pengetahuan

Pengetahuan tentang pentingnya hygiene dan implikasinya bagi kesehatan mempengaruhi praktik hygiene. Tetapi pengetahuan itu sendiri tidaklah cukup. Klien juga harus termotivasi untuk memelihara perawatan diri. Seringkali pembelajaran tentang penyakit atau kondisi mendorong klien untuk meningkatkan hygiene. Pembelajaran praktik tertentu yang diharapkan dan menguntungkan dalam mengurangi resiko kesehatan dapat memotivasi seseorang untuk memenuhi perawatan yang perlu.

e. Variabel Kebudayaan

Kepercayaan kebudayaan lansia mempengaruhi perawatan kebersihan gigi mulut. Orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda memiliki praktik perawatan yang berbeda juga.

f. Pilihan Pribadi

Setiap orang memiliki keinginan individu dan pilihan tentang kapan untuk melakukan perawatan mulut dan perawatan lainnya.

g. Kondisi Fisik

Orang yang menderita penyakit tertentu atau orang yang sudah terlalu tua memiliki kekurangan energi fisik untuk melakukan perawatan diri termasuk perawatan gigi mulut.

4. Cara Perawatan Gigi dan Mulut Lansia

Kebersihan mulut dan gigi pada lansia harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur meskipun sudah ompong. Gosok gigi, membersihkan dengan serat (*flossing*), dan irigasi adalah cara pembersihan yang tepat. Adapun cara-cara perawatan gigi dan mulut pada lansia adalah sebagai berikut.

- a. Kebersihan gigi dan mulut pada lansia yang masih mempunyai gigi. Bagi lansia yang memiliki gigi agak lengkap dapat menyikat giginya sendiri dua kali sehari pada pagi dan malam sebelum tidur, termasuk bagian gusi. Bila ada gigi berlobang dan ada endapan warna kuning sampai coklat sebaiknya dibawa ke puskesmas (Hardywinoto, 2005).
- b. Bagi yang menggunakan gigi palsu. Bagi lansia yang menggunakan gigi palsu, gigi dibersihkan dengan sikat gigi perlahan-lahan dibawah air yang mengalir bila perlu dapat gunakan pasta gigi. Pada waktu tidur gigi palsu dilepas dan direndam dalam air bersih (Hardywinoto, 2005 dan Maryam, 2008).
- c. Bagi lansia yang tidak mempunyai gigi. Untuk lansia yang tidak mempunyai gigi sama sekali setiap habis makan juga harus menyikat secara lembut bagian gusi dan lidah menggunakan sikat yg lembut atau menggunakan kain yang lembut untuk membersihkan sisa makanan yang melekat (Hardywinoto, 2005). Selain menyikat gusi dan lidah lansia yang tidak memiliki gigi sama sekali setiap habis

makan juga harus berkumur untuk membersihkan sisa makanan (Depkes RI, 2001).

5. Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut

Masalah yang sering terjadi akibat dari kurangnya kebersihan gigi dan mulut menurut Alimul Hidayat (2006) antara lain :

- a. Halitosis, bau nafas yang tidak sedap yang dapat disebabkan oleh kuman atau lainnya.
- b. Gingivitis, radang pada daerah gusi.
- c. Karies, radang pada gigi.
- d. Stomatitis, radang pada daerah mukosa atau rongga mulut.
- e. Peridontal disease (gusi yang mudah berdarah dan bengkak).
- f. Glossitis, radang pada lidah.
- g. Chilosis, bibir yang pecah-pecah.

Untuk mencegah kerusakan gigi, lansia harus merubah kebiasaan makan, mengurangi asupan karbohidrat, terutama kudapan manis diantara waktu makan. Makanan manis atau mengandung tepung akan menempel pada permukaan gigi. Setelah memakan makanan yang manis lansia harus menggosok gigi untuk mengurangi aksi plak. Memakan buah yang mengandung asam (misalnya apel dan makanan berserat seperti sayuran segar) juga mengurangi plak. Kualitas keasaman makanan mengeliminasi bakteri yang membentuk pada gigi. Diet seimbang yang baik meningkatkan integritas jaringan mulut (Potter, 2006).

B. Hukum Kesehatan Gigi dan Mulut

Hukum kesehatan merupakan perpaduan antara dua cabang ilmu yang berbeda, yaitu antara hukum dan kesehatan. Sebagai sebuah cabang ilmu yang berdiri sendiri, hukum mempunyai peran yang sangat penting untuk membawa masyarakat ke tujuan yang dicita-citakan bersama, yaitu kehidupan yang damai dan sejahtera. Hukum kesehatan telah mencakup berbagai peraturan mengenai pemeliharaan dan perawatan kesehatan yang terancam atau kesehatan yang rusak, serta perlindungan bagi pasien dan tenaga kesehatan. Menurut Pasal 1 Ayat (1) UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Pasal 1 Anggaran Dasar Perhimpunan Hukum Kesehatan Indonesia (Perhuki), hukum kesehatan adalah semua ketentuan hukum yang berhubungan langsung dengan pemeliharaan/pelayanan kesehatan dan penerapannya serta hak dan kewajiban baik dari perorangan dan segenap lapisan masyarakat sebagai penerima layanan kesehatan maupun dalam segala aspek organisasi, sarana, pedoman-pedoman medis nasional/internasional, hukum dibidang kesehatan, jurisprudensi serta ilmu pengetahuan bidang kedokteran/kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari bidang hukum kesehatan,

hal tersebut berdasarkan Pasal 93-94 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Pemerintah telah menjamin masyarakat dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan menyediakan tenaga kesehatan yang profesional dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

C. Lanjut Usia (Lansia)

1. Pengertian Lanjut Usia (Lansia)

Menurut *World Health Organisation* (WHO), lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan. Proses penuaan adalah siklus kehidupan yang ditandai dengan tahapantahapan menurunnya berbagai fungsi organ tubuh, yang ditandai dengan semakin rentannya tubuh terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian misalnya pada sistem kardiovaskuler dan pembuluh darah, pernafasan, pencernaan, endokrin dan lain sebagainya. Hal tersebut disebabkan seiring meningkatnya usia sehingga terjadi perubahan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ. Perubahan tersebut pada umumnya mengaruh pada kemunduran kesehatan fisik dan psikis yang pada akhirnya akan berpengaruh pada ekonomi dan sosial lansia. Sehingga secara umum akan berpengaruh pada *activity of daily living* (Fatmah, 2010).

2. Batasan-batasan lanjut usia

Dalam siklus hidup manusia terdapat masa yang disebut masa lanjut usia (elderly). Menurut Undang- Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan lansia, yang dimaksud lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas. Sidang di Willa tahun 1982 menetapkan mereka yang berumur 60 tahun ke atas ditetapkan sebagai lanjut usia, sedangkan para pakar gerontology memberikan batasan umur 65 tahun keatas sebagai lanjut usia (Asbi, 2003 dalam Septiarini, 2007). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia kedalam 4 kelompok (Nugroho, 2000) :

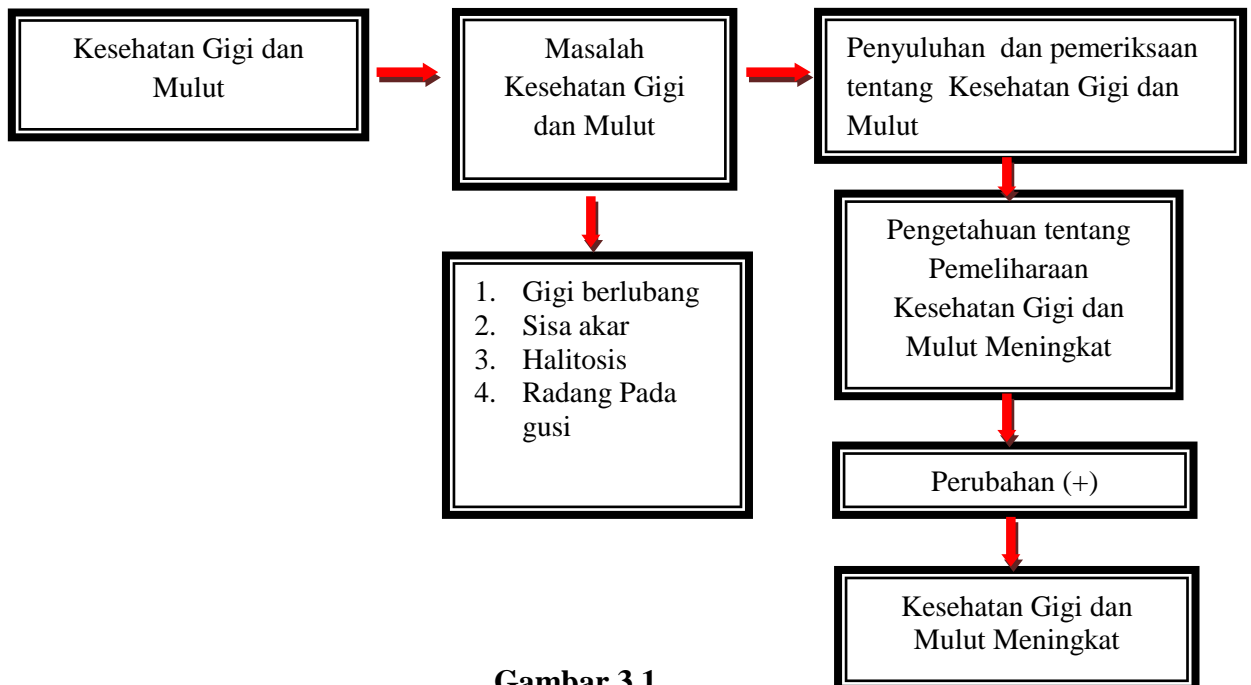
- a. Usia pertengahan (middle age): usia 45 tahun – 59 tahun.
- b. Usia lanjut (elderly): usia 60 tahun – 70 tahun.
- c. Usia lanjut tua (old): usia 75 tahun – 90 tahun.
- d. Sangat tua (very old): lebih dari 90 tahun.

BAB III

MATERI DAN METODA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah merupakan salah satu panti lanjut usia di pekanbaru yang beralamat di jalan Kaharuddin Nasution No. 116 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru memiliki ± 9.000 m². Bangunan fisik yang ada meliputi : 1 unit kantor, 13 unit wisma, 1 unit gedung serba guna, 1 unit rumah dinas kepala, 4 unit rumah petugas, 1 unit aula keterampilan, 1 unit tempat ibadah berupa mushola, 1 unit poliklinik, 1 unit gudang, 1 unit tempat mandi jenazah, 1 unit dapur umum, 2 unit gerasi mobil, 1 unit pos satpam, dan 1 hektar tempat pemakaman milik panti.



Gambar 3.1

Kerangka Pemecahan Masalah

B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Lanjut Usia (Lansia) di UPT Pelayanan Sosial Pantii Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

C. Keterkaitan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan Lansia di UPT Pelayanan Sosial Pantii Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (mutual benefit).

1. UPT Pelayanan Sosial Pantii Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru adalah tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan yang melibatkan Lansia di UPT Pelayanan Sosial Pantii Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Dalam hal ini UPT Pelayanan Sosial Pantii Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru akan memperoleh manfaat dalam hal kesehatan gigi, terutama pengetahuan Lansia dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

D. Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan output dan tujuan pengabdian seperti Dokter Gigi, peserta penyuluh yang datang tepat waktu, infokus dan laptop yang baik, alat-alat kesehatan gigi dan obat-obatan, tempat pelaksanaan penyuluhan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan lain-lain.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika materi disampaikan semua sasaran mendengarkan dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran penyuluhan dan Lansia antusias dalam pemeriksaan gigi dan mulut.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan. Setelah materi mengenai kesehatan gigi dan mulut, sasaran mampu memahami materi tersebut yang diberikan dalam bentuk posttest. Hal ini dapat dinilai dengan sasaran penyuluhan menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan penyuluh.

E. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, dan dilakukan tanya jawab untuk menilai apakah sasaran dapat memahami yang sudah diberikan penyuluh, setelah itu baru dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut pada peserta penyuluh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru yang berjumlah 80 orang lansia. Tempat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Aula UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru diperoleh bahwa sebagian besar (80%) lansia mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut lansia dan (37%) lansia memiliki keluhan sakit gigi, gigi goyang, bau mulut, karang gigi dan akar gigi. 90 % lansia tidak mengetahui bagaimana meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan tidak tahu kapan waktu yang baik untuk berkunjung ke dokter gigi.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagian besar (80%) lansia mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut lansia. 90 % lansia tidak mengetahui bagaimana meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan tidak tahu kapan waktu yang baik untuk berkunjung ke dokter gigi. (37%) lansia memiliki keluhan sakit gigi, gigi goyang, bau mulut, karang gigi dan akar gigi. Kebersihan mulut dan gigi pada lansia harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur meskipun sudah ompong. Menggosok gigi akan membersihkan gigi dari partikel-partikel makanan, plak, dan bakteri, juga

memasang gusi dan mengurangi ketidaknyamanan yang dihasilkan dari bau dan rasa yang tidak nyaman. Higiene mulut membantu mempertahankan status kesehatan mulut, gigi, gusi dan bibir selanjutnya dapat menstimulus nafsu makan. Permasalahan ini diikuti kurangnya pengetahuan lansia untuk memeriksakan diri ke dokter gigi karena cenderung lebih banyak mengikuti peraturan dan kebijakan dari panti jompo tersebut serta kurangnya informasi dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada lansia.

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2016 di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru. jadwal kegiatannya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Jadwal Kegiatan Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	Proyektor	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi penyuluhan, dimana meterinya adalah: a. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut b. Cara Pemeliharaan/Perawatan Gigi dan Mulut	Lisan Ceramah	Proyektor Laptop	40 menit

	<p>c. Masalah-masalah yang sering terjadi akibat kurangnya kebersihan gigi dan mulut</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan gigi dan mulut</p>			
3	<p><u>Evaluasi</u></p> <p>1. Menyimpulkan inti penyuluhan</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya</p> <p>4. Memberikan posttest berupa pertanyaan secara lisan</p> <p>5. Setelah dilakukan pemeriksaan, menjelaskan secara langsung oleh Dokter Gigi hasil dari pemeriksaan gigi dan mulut lansia</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Lisan</p>	<p>Proyektor</p> <p>Laptop</p>	<p>10</p> <p>menit</p>
4.	<p><u>Penutup</u></p> <p>1. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan</p> <p>2. Menyimpulkan hasil dari pemeriksaan gigi dan mulut</p> <p>3. Menyampaikan ucapan terima kasih</p> <p>4. Mengucapkan salam</p>	<p>Ceramah</p>		<p>5 menit</p>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul khotimah, maka didapatkan masalah yang sering terjadi pada lansia akibat dari kurangnya kebersihan gigi dan mulut antara lain bau nafas yang tidak sedap yang dapat disebabkan oleh kuman atau lainnya, ginggivitis, radang pada daerah gusi, karies, gigi berlubang, stomatitis, radang pada daerah mukosa atau rongga mulut, periodontal disease (gusi yang mudah berdarah dan bengkak) dan radix, akar gigi yang dapat menjadi fokal infeksi.

Untuk mencegah kerusakan gigi, lansia harus merubah kebiasaan makan, mengurangi asupan karbohidrat, terutama kudapan manis diantara waktu makan. Setelah memakan makanan yang manis lansia harus menggosok gigi, memakan buah yang mengandung asam (misalnya apel dan makanan berserat seperti sayuran segar) untuk mengurangi plak.

B. Saran

1. Diharapkan lansia lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut serta memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi.
2. Diharapkan lansia yang mengalami gigi yang hilang diganti dengan gigi palsu dan pada saat tidur di rendam air hangat.

3. Diharapkan kepada petugas UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru melakukan kegiatan secara terjadwal untuk melakukan pemeriksaan ke dokter gigi dalam rangka meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul hidayat, A. Aziz. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Carranza, F.A. 2006. *Clinical Periodontologi*. Philadelphia : W.B Saunders Company
- Depkes RI. *Profil kesehatan Indonesia 2001 Menuju Indonesia sehat 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2002:40.
- Fatmah. (2010). *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta : Erlangga
- Hardywinoto & Setiabudhi, T. (2005). *Panduan Gerontologi Tinjauan dari Berbagai Aspek : Menjaga Keseimbangan Kualitas Hidup Para Lanjut Usia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hermawan Kartajaya. (2010). *Brand Operation The Official MIM Academy Course Book*. Jakarta : Esesnsi Erlangga Group.
- Maryam, R.Siti, dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik Dan Geriatrik. Edisi 3*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2*. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta : EGC.
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Edisi 4. Volume 1*. Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental : Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. KETUA

1. Nama Lengkap & gelar Akademik : Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM,
M.Kes
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Panjang, 11 Januari 1982
 3. Jenis kelamin : Perempuan
 4. Program Studi : Teknik Gigi
 5. NIP/NIDN : 1011018201
 6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
 7. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
 8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang
Selatan
- Kode Pos :
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl.Kartama Perumahan Surya
Kartama Agung Blok B No 4,
Kel. Maharatu Kec. Marpoyan
Damai-Pekanbaru
 - Handphone/Faksimili : 082172527482
 - E-mail : yeyenrangkuti@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan dan sikat gigi massal di SD Negeri 009 Sungai Pagar	2013	Mandiri
2.	Pemeriksaan kesgimul dan pembuatan protesa di desa Sei. Buluh, Taluk Kuantan	2013	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Pembuatan Gigi Tiruan Gratis di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah	2015	Mandiri
4.	Bakti Sosial dan HUT PDGI Ke 65 dengan tema Peran dan Tanggung Jawab PDGI dalam meningkatkan derajat kesehatan Gigi dan Mulut	2015	PDGI Riau
5.	Seminar Enterprenuership Keteknisian Gigi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru	2016	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut di Desa Gading Sari Kec. Tapung Kab. Kampar	2016	STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Pekanbaru, 2 Maret 2016
Ketua Pelaksana,

(Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes)

NIDN. 1011018201

2. ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Jihan Natassa, AMTG, SKM,
M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Desember 1986
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Teknik Gigi
5. NIP/NIDN : 1021128602
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang
Selatan
 - Kode Pos :
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Nangka/Sempurna No. 37
 - Telepon/Faksimili : 085265588210
 - E-mail : jihannatassa@yahoo.co.id
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Bakti Sosial tentang kesehatan gigi dan mulut dan serta pembuatan protesa di desa Sei. Buluh,	2013	STIKes HTP
2.	Kesehatan Gigi dan Pembuatan Gigi Palsu di Kenegerian Kopah, Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuansing	2013	STIKes HTP
3.	Bakti Sosial dan HUT PDGI Ke 65 dengan tema Peran dan Tanggung Jawab PDGI dalam meningkatkan derajat kesehatan Gigi dan Mulut	2015	PDGI Riau

4.	Seminar Enterprenuership Keteknisian Gigi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru	2016	STIKes HTP
5.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut di Desa Gading Sari Kec. Tapung Kab. Kampar	2016	STIKes HTP

Pekanbaru, 2 Maret 2016
Anggota Pelaksana,

(Jihan Natassa, AMTG, SKM, M.Kes)
NIDN: 1021128602

3. ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Raviola, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bukit Tinggi, 29 Juni 1979
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Teknik Gigi
5. NIP/NIDN : 1029067902
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos :
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Rambutan I No. 35
 - Telepon/Faksimili : 085271387442
 - E-mail : lo14fiola@yahoo.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan dan sikat gigi massal di SD Negeri Sei. Pagar	2013	STIKes HTP
2.	Pemeriksaan kесgimul dan pembuatan protesa di desa Sei. Buluh, Kabupaten Taluk Kuantan	2013	STIKes HTP
3.	Bakti Sosial dan HUT PDGI Ke 65 dengan tema Peran dan Tanggung Jawab PDGI dalam meningkatkan derajat kesehatan Gigi dan Mulut	2015	PDGI Riau

4.	Seminar Enterpreneursip Keteknisian Gigi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru	2016	STIKes HTP
5.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut di Desa Gading Sari Kec. Tapung Kab. Kampar	2016	STIKes HTP

Pekanbaru, 2 Maret 2016
Anggota Pelaksana,

(Raviola, SKM, M.Kes)
NUPN: 9901676692

KESEHATAN GIGI DAN MULUT LANSIA

Oleh:

Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes

Jihan Natassa, AMTG, SKm, M.Kes

Raviola, AMKG, SKM

Program Studi D-III Teknik Gigi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Tahun 2016



MASALAH

- GIGI BERLOBANG (KARIES)
TERUTAMA PADA AKAR GIGI
- KARANG GIGI
- GIGI OMPONG
- KEAUSAN GIGI
- HALITOSIS



GIGI BERLUBANG

GIGI BERLUBANG (KARIES)



GIGI BERLOBANG (KARIES) DI AKAR



Karies akar meningkat seiring usia dan lebih besar pada populasi lanjut usia daripada dewasa muda.

PENGOBATAN KARIES

- PENAMBALAN 1 X KUNJUNGAN
- PERAWATAN 2 X KUNJUNGAN
- PERAWATAN 3 – 5 X KUNJUNGAN
(PERAWATAN SALURAN PULPA /
SALURAN AKAR ...MATIKAN SYARAF)

KE DOKTER GIGI

KARANG GIGI



PENGOBATAN / PERAWATAN

- SCALLING = PEMBERSIHAN KARANG GIGI
- SCALLING AKAR GIGI
KE DOKTER GIGI
- OPERASI GUSI /
JARINGANPERIODONTAL
KE DOKTER GIGI SP.PERIO

KEAUSAN GIGI



EROSI



ATRISI



ABRASI

PENGOBATAN KEAUSAN GIGI

- PENAMBALAN = ABRASI / ATRISI
- JAGA POLA MAKAN
- PEMBUATAN MAHKOTA = EROSI

GIGI OMPONG

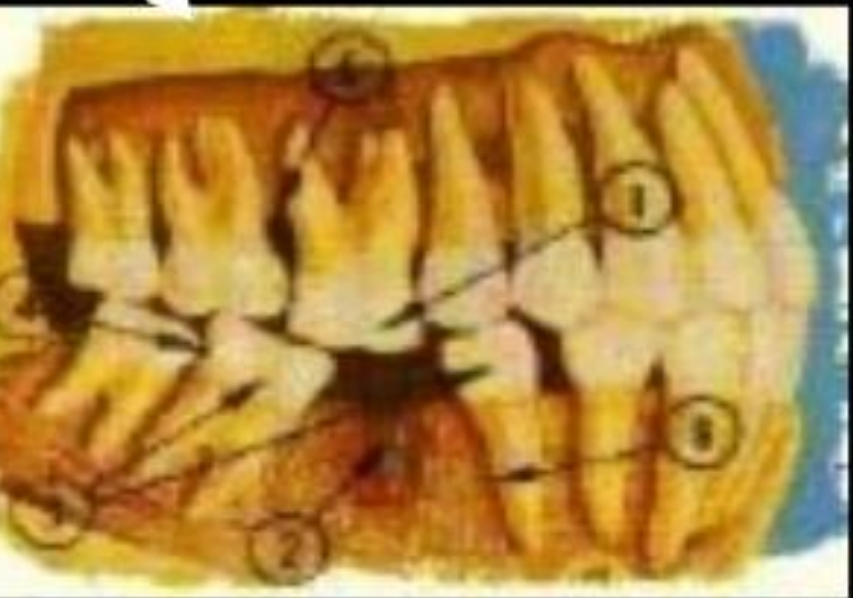


Akibat gigi ompong jika dibiarkan saja antara lain:

1. Faktor estetis.
2. Proses pengunyahan terganggu/ gangguan fungsi pencernaan.
3. Menyebabkan gigi renggang/ pergeseran gigi ke tempat yang kosong.
4. Berubahnya hubungan kontak antara gigi geligi bawah dengan gigi geligi atas waktu mulut ditutup (oklusi gigi)

Lanjutan.....

6. Menimbulkan masalah pada sendi TMJ
Biasanya gejalanya dapat disertai dengan nyeri kepala dsb.
7. Gigi antagonis/ lawan akan tampak tumbuh lebih panjang / modot
8. Mengganggu fungsi bicara / pengucapan tidak jelas .



akibat gigi yang hilang / ompong



gigi tiruan lepasan





**gigi tiruan
cekat**



gigi implant

HALITOSIS = BAU MULUT



Bau Mulut ? Jangan sampe deh!!!!



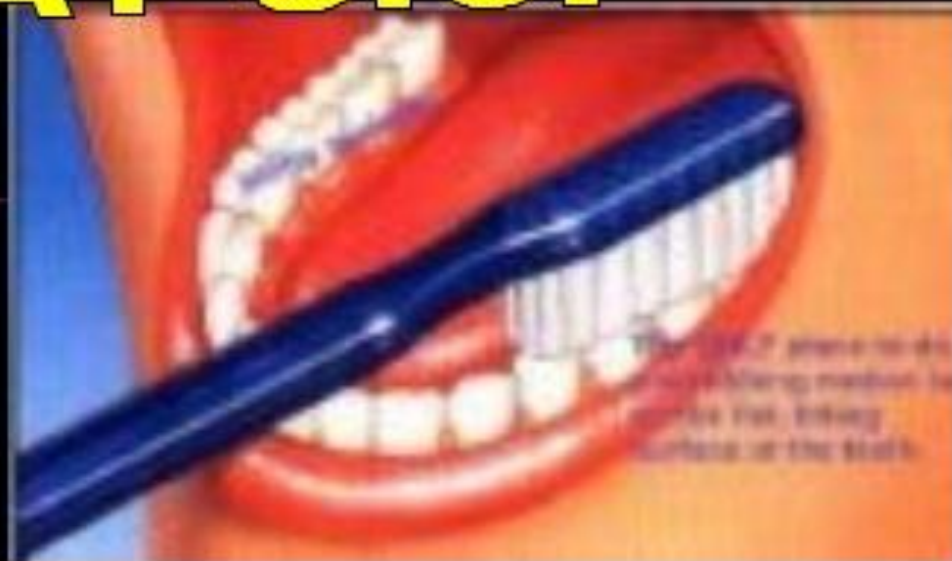
Penyebab Umum Halitosis

1. Gigi
2. Penderita DM tidak terkontrol
3. Penyakit Maag
4. Sulit buang air besar
5. Gangguan THT
6. Gangguan Paru paru
7. Gangguan Fungsi Hati
8. Gangguan fungsi Ginjal

PERAWATAN GIGI

- SIKAT GIGIasli maupun palsu
- Jaga pola makanan yang sehat
- Kunjungan rutin ke dokter gigi

1. SIKAT GIGI



Gosok... gosok
ayyo gosok gigi

Cara menyikat gigi yang benar

- Tujuannya :
Untuk mendapatkan gigi yang sehat dan nafas jadi segar
- Frekwensi : 2 x sehari...maksimal 3 x sehari
- Caranya :
 - * Atas ke bawah (vertikal – horizontal)
 - * Putar (rolling)

Perhatikan / syaratnya :

1. Semua permukaan harus bersih dari makanan, terutama celah gigi
2. Tidak boleh merusak gusi dan jangan di tekan
3. Waktunya harus tepat dan efisien

2. JAGA : Pola makanan

- Makanan yang menyehatkan gigi : sayuran , buah2an, dan susu
- Makanan dan minuman yang tidak sehat untuk gigi:
Coklat, permen, biskuit, dodol ...

Kopi, teh., minuman soda, rokok.

stain ===== *PLAK* ===== *CALCULUS* =====
GIGI GOYANG

2. KUNJUNGAN RUTIN KE DOKTER GIGI

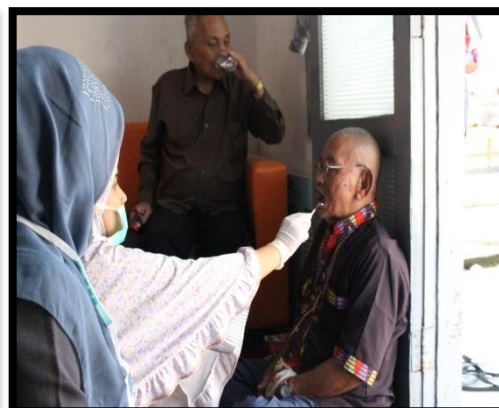


TERIMA KASIH



**DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT
PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DI PANTI LANJUT USIA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU**







DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU
UPT PELAYANAN SOSIAL PANTI JOMPO TRESNA WERDHA
KHUSNUL KHOTIMAH

Jalan : Kaharuddin Nasution No. 116 Telp. (0761) 674618 Kode Pos 28284
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 163/UPT PSPJTW KK/2017

Kepala UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah
Dinas Sosial Provinsi Riau, dengan ini menerangkan :

No.	Nama	NIDN
1.	Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes	1011018201 (Ketua)
2.	Jihan Natasya, AMTG, SKM, M.Kes	1021128602 (Anggota)
3.	Raviola, AMTG, SKM, M.Kes	1029067902 (Anggota)

Bahwa Nama tersebut diatas telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 19 Juli 2017

KEPALA UPT PSPJTW KHUSNUL KHOTIMAH
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU



ANIDA ASFARINA, SH

Nip. 19650408 199303 2 004



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan, Telp : 0761 33815, Fax : 0761 863646
Email : stikes@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226 D O 2002 Website : http: www htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 09 STIKes-HTP-VII 2017 2570

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1.	Nama No Register	: Yeyen Gumayesty, AMTG,SKM,M.Kes 10306108108
2.	Jabatan	Ketua Prodi Prodi Teknik Gigi
3.	Maksud dan Tujuan	Pengabdian Masyarakat Dosen Prodi D-III Teknik Gigi
4.	Tempat	PWTW Husnul Khotimah Pekanbaru
5.	Tanggal Lama Tugas	19-July-2017 sampai dengan 19-July-2017 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U

Pada Tanggal : 18-07-2017

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua

Ahmad Hafid, SKM, M. Kes
No. Reg. 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan, Telp : 0761 33815, Fax : 0761 863646
Email : stikes@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : <http://www.htp.ac.id>

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :09/STIKes-HTP/VI/2017/2569

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1.	Nama No. Register	. Jihan Natasya , Am.TG, SKM. M.Kes 10306109126
2.	Jabatan	Sekretaris Prodi Prodi Teknik Gigi
3.	Maksud dan Tujuan	Pengabdian Masyarakat Dosen Prodi D-III Teknik Gigi
4.	Tempat	PWTW Husnul Khotimah Pekanbaru
5.	Tanggal Lama Tugas	19-July-2017 sampai dengan 19-July-2017 1 Hari


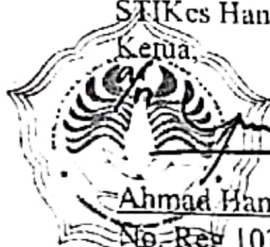
Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U

Pada Tanggal : 18-07-2017

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua,

Ahmad Hanafi, SKM, M. Kes

No. Reg 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustala Sari No. 05 Tangkerang Selatan. Telp : 0761 33815. Fax : 0761 863646
Email : stikes@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226.D/O/2002 Website : http://www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :09/STIKes-HTP/ VII/ 2017/ ZS71

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1.	Nama No. Register	. Raviola , AMKG,SKM,M.Kes 10306111181
2.	Jabatan	Koordinator Prodi Teknik Gigi
3.	Maksud dan Tujuan	Pengabdian Masyarakat Dosen Prodi D-III Teknik Gigi
4.	Tempat	PWTW Husnul Khotimah Pekanbaru
5.	Tanggal Lama Tugas	19-July-2017 sampai dengan 19-July-2017 1 Hari



Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U

Pada Tanggal : 18-07-2017

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

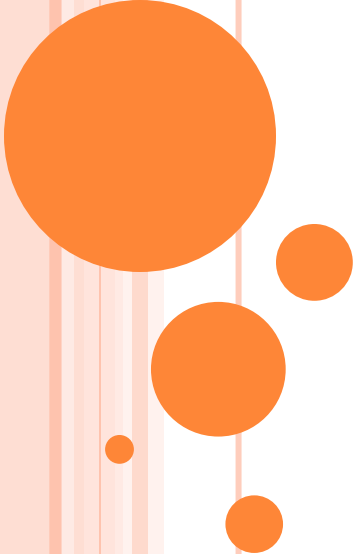
Ketua,

Ahmad Hanafi, SKM, M. Kes

No. Reg 10306114265

PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PANTI LANJUT USIA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU



**YEYEN GUMAYESTY, AMTG, SKM, M.Kes (KETUA)
JIHAN NATASSA, AMTG, SKM, M.Kes (ANGGOTA)
RAVIOLA, AMKG, SKM (ANGGOTA)**

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

- Lansia di dunia bertambah dengan cepat bahkan tercepat dibanding kelompok usia lainnya. Diperkirakan tahun 2025 terdapat 1,2 milyar lansia dan tahun 2015 akan menjadi 2 milyar (21 % total penduduk dunia), sebagian besar (sekitar 80%) hidup di negara berkembang. Asia dan pasifik merupakan bagian dunia yang tercepat pertambahan lansianya adalah Indonesia.
- Tahun 2000 lansia Indonesia berjumlah 14,4 juta (7,18 %), tahun 2007 sudah mencapai 18,96 juta (8,24%) dan diprediksi akan berlipat ganda menjadi 28,8 juta (11,34%) pada tahun 2020



- Pada Lansia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit terutama penyakit degenerative. Meningkatnya gangguan penyakit pada lansia dapat menyebabkan penurunan kualitas hidupnya. Kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain untuk kesehatan gigi lansia.



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru ?



TUJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru
- Memeriksa keadaan gigi dan mulut Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru
- Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru
- Meningkatkan kesadaran Lansia agar memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru



MANFAAT KEPADA MASYARAKAT

- Meningkatkan kesadaran Lansia tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut
- Meningkatkan pengetahuan Lansia tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
- Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat di masyarakat sehingga mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat khususnya Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

- **Kesehatan Gigi dan Mulut**
 - **Kesehatan Gigi**
 - **Fungsi Gigi**
 - **Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia**
 - **Cara Perawatan Gigi dan Mulut Lansia**
 - **Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut**
- **Hukum Kesehatan Gigi dan Mulut**
- **Lanjut Usia (Lansia)**



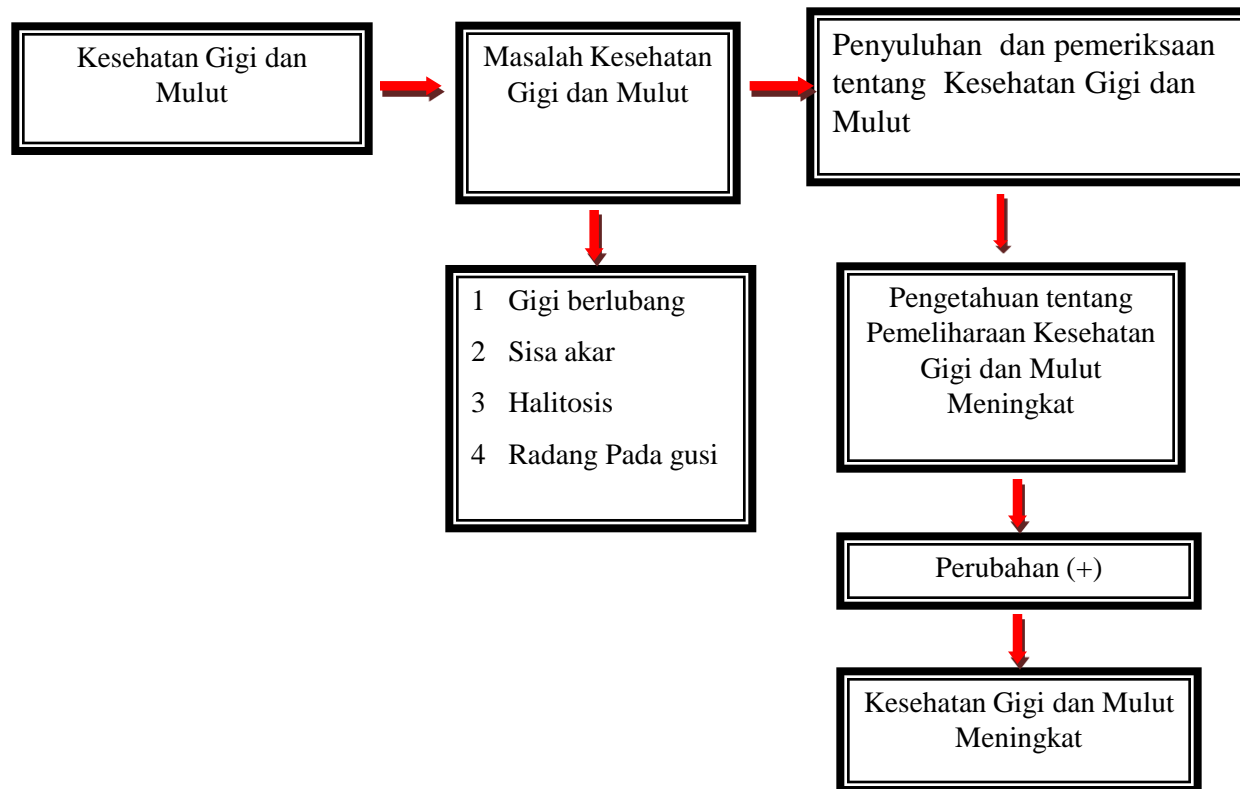
BAB III

MATERI DAN METODA

- **Kerangka Pemecahan Masalah**
- **Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis**
- **Keterkaitan**
- **Rancangan Evaluasi**
- **Metode Kegiatan**



KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Lanjut Usia (Lansia) di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.



KETERKAITAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan Lansia di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (mutual benefit).



RANCANGAN EVALUASI

- **Evaluasi Input**
- **Evaluasi Proses**
- **Evaluasi Hasil**



METODE KEGIATAN

- Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, dan dilakukan tanya jawab untuk menilai apakah sasaran dapat memahami yang sudah diberikan penyuluh, setelah itu baru dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut pada peserta penyuluh.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werda Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru diperoleh bahwa sebagian besar (80%) lansia mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut lansia dan (37%) lansia memiliki keluhan sakit gigi, gigi goyang, bau mulut, karang gigi dan akar gigi. 90 % lansia tidak mengetahui bagaimana meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan tidak tahu kapan waktu yang baik untuk berkunjung kedokter gigi.



PEMBAHASAN

- Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagian besar (80%) lansia mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut lansia. 90 % lansia tidak mengetahui bagaimana meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan tidak tahu kapan waktu yang baik untuk berkunjung ke dokter gigi. (37%) lansia memiliki keluhan sakit gigi, gigi goyang, bau mulut, karang gigi dan akar gigi.



- Kebersihan mulut dan gigi pada lansia harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur meskipun sudah ompong. Menggosok gigi akan membersihkan gigi dari partikel-partikel makanan, plak, dan bakteri, juga memasang gusi dan mengurangi ketidaknyamanan yang dihasilkan dari bau dan rasa yang tidak nyaman.
- Higiene mulut membantu mempertahankan status kesehatan mulut, gigi, gusi dan bibir selanjutnya dapat menstimulus nafsu makan. Permasalahan ini diikuti kurangnya pengetahuan lansia untuk memeriksakan diri ke dokter gigi karena cenderung lebih banyak mengikuti peraturan dan kebijakan dari panti jompo tersebut serta kurangnya informasi dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada lansia.



JADWAL KEGIATAN

- Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2016 di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnulkhhotimah, maka didapatkan masalah yang sering terjadi pada lansia akibat dari kurangnya kebersihan gigi dan mulut antara lain bau nafas yang tidak sedap yang dapat disebabkan olehku manatau lainnya, ginggivitis, radang pada daerah gusi, karies, gigi berlubang, stomatitis, radang pada daerah mukosa atau rongga mulut, peridontal desease (gusi yang mudah berdarah dan bengkak) dan radix, akar gigi yang dapat menjadi fokal infeksi.



○ **Saran**

- Diharapkan lansia lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut serta memeriksakan kesehatan gigi dan mulut kedokteran gigi.
- Diharapkan lansia yang mengalami gigi yang hilang diganti dengan gigi palsu dan pada saat tidur di rendam air hangat.
- Diharapkan kepada petugas UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru melakukan kegiatan secara terjadwal untuk melakukan pemeriksaan kedokter gigi dalam rangka meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

